ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kepatuhan Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Kepatuhan pelaporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, khususnya dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tekni pengambilan sampel menggukan sampel jenuh. Sampel penelitian terdiri dari 285 observasi perusahaan selama periode pengamatan. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) dengan metode analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis secara parsial (uji-t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan Keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,655, nilai t hitung sebesar 3,880, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif keberadaan dan fungsi Komite Audit, semakin tinggi tingkat kepatuhan perusahaan dalam pelaporan keuangan. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan Keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,617, nilai t hitung sebesar -18,477, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sementara itu, Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan Keuangan, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,025, nilai t hitung sebesar -0,301, dan nilai signifikansi sebesar 0,763 > 0,05. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,552 menunjukkan bahwa sebesar 55,2% variasi Kepatuhan Pelaporan Keuangan dapat dijelaskan oleh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Struktur Kepemilikan, sedangkan 44,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Komite Audit dan Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pelaporan Keuangan, sedangkan Struktur Kepemilikan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Kata kunci: Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Struktur Kepemilikan, Kepatuhan Pelaporan Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze and determine the effect of the Audit Committee, Institutional Ownership, and Ownership Structure on Financial Reporting Compliance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. Financial reporting compliance is an important aspect in realizing corporate transparency and accountability, particularly in presenting financial reports in a timely manner and in accordance with applicable regulations. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports and financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used in this study is the **saturated sampling technique**. The research sample consists of 285 company observations during the observation period. Data analysis was conducted using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) with multiple linear regression analysis and partial hypothesis testing (t-test).

The results show that the Audit Committee has a positive and significant effect on Financial Reporting Compliance, with a regression coefficient of 0.655, a t-value of 3.880, and a significance value of 0.000 < 0.05. This indicates that the more effective the existence and function of the Audit Committee, the higher the company's level of financial reporting compliance. Institutional Ownership has a negative and significant effect on Financial Reporting Compliance, with a regression coefficient of -1.617, a t-value of -18.477, and a significance value of 0.000 < 0.05. Meanwhile, Ownership Structure has no significant effect on Financial Reporting Compliance, with a regression coefficient of -0.025, a t-value of -0.301, and a significance value of 0.763 > 0.05. The Adjusted R Square value of 0.552 indicates that 55.2% of the variation in Financial Reporting Compliance can be explained by the Audit Committee, Institutional Ownership, and Ownership Structure, while the remaining 44.8% is explained by other factors outside the research model. Therefore, this study concludes that the Audit Committee and Institutional Ownership have significant effects on Financial Reporting Compliance, whereas Ownership Structure has no significant effect.

Keywords: Audit Committee, Institutional Ownership, Ownership Structure, Financial Reporting Compliance.